



**SETELAH** beberapa tahun vakum, akhirnya Pemko Batam kembali membuka lowongan penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Berbeda tahun-tahun sebelumnya, sistem kali ini lebih canggih, yakni *Computer Assisted Test* (CAT). Di mana hasil ujian para peserta yang melamar CPNS itu akan sangat objektif. Bahkan, peserta bisa mengetahui langsung nilainya,

# OPINI ANDA

## Berharap PNS Berkualitas dari CAT

begitu selesai ujian. Sungguh suatu sistem yang sangat baik untuk menyeleksi CPNS. Sistem CAT adalah metode seleksi menggunakan *software* dengan alat bantu komputer untuk mendapatkan standar minimal kompetensi dasar pelamar CPNS. Hal ini penting untuk mewujudkan profesionalisme PNS. Dengan sistem ini, disinyalir tidak ada lagi cerita soal "peneitipan" peserta CPNS. Sistem ini sangat transparan. Kalau memang tidak bisa menjawab soal ujian, ya tidak mungkin bisa mendapatkan nilai baik. Pastinya tidak bakal lulus tes CPNS. Walaupun pemerintah sudah menerapkan sistem CAT ini, namun jumlah pelamar cukup signifikan. Mereka sangat antusias agar bisa menjadi PNS. Tahun ini di Batam, ada 3.040 pelamar

yang ikut tes CPNS. Dari sekian banyak itu, yang akan diterima hanya 94 orang. Bayangkan, begitu antusiasnya mereka melamar CPNS. Otomatis tes CPNS ini menjadi ajang persaingan sesama peserta. Tak peduli di sebelah itu saudara atau tetangga, tak bakal bisa menolong untuk bisa lulus tes. Jika dulu, peserta yang punya relasi atau "orang kuat" mungkin bisa lulus tes dan diterima. Namun, jika sistem CAT ini benar-benar dijalankan semestinya, tidak ada ampun bagi mereka yang hanya mengandalkan *backing-an*, tapi hasil nilainya anjok! Kita juga berharap melalui CAT ini, dapat menghasilkan CPNS-CPNS berkualitas. Mereka tidak saja unggul saat menjawab soal ujian, juga cakap bekerja. Seorang PNS tidak hanya

bertanggung jawab pada dirinya sendiri, juga lingkungan dan tempat kerjanya. Maka menjadi seorang PNS berarti pula harus siap menjadi contoh yang baik di kantor maupun di masyarakat. Perlu digarisbawahi, modal menjadi seorang PNS yang baik adalah jujur, bertanggung jawab, visioner, mampu bekerja sama, disiplin diri, peduli, dan adil. Semua tidak akan mempunyai makna jika hanya menjadi wacana saja. Saat ini, keberadaan PNS selalu menjadi perhatian masyarakat. Hal itu harus disadari dan dijadikan pegangan agar semua yang dikerjakan ada dalam koridor yang benar. Mereka (PNS) adalah representasi dari pemerintah kota/kabupaten. Jika mereka baik, maka baik pula wajah pemerintan, dan sebaliknya. \*\*\*



### Jangan Merasa Bosan Memohon Hidayah Allah

Oleh Aunur Rofiq, Ph.D\*



#### Ihdinash shiratal mustaqim

"Tunjukkan kami jalan hidup yang lurus, benar, dan hanif" (*Keep us on the right path*)"

Paling tidak ada dua poin penting yang dapat diungkap berkenaan dengan ayat ini:

Pertama, ayat ini merupakan salah satu bentuk realisasi dari permohonan pertolongan di ayat sebelumnya (*Iyyaka nasta'in*). Di sini digambarkan bahwa kita, manusia memang sangat lemah dan butuh kepada Allah. Ketidak-berdayaan itu sangat nampak pada diri manusia, baik dari aspek fisik, psikologi, dan ilmu, khususnya dalam menjalani hidup dan meraih kebahagiaan hakiki. Oleh karena itu Allah mengajarkannya agar selalu memohon kepada Allah yang Maha Kuat dan Gagah.

Kedua, Allah ingin menunjukkan kepada kita bahwa petunjuk hidup, *way of life* itu merupakan kebutuhan mutlak, prinsip, dan prioritas bagi manusia. Karenanya pertama kali yang Dia SWT ajarkan kepada kita adalah memohon hidayah yaitu jalan yang lurus, petunjuk hidup yang benar. Bukan kekayaan, kekuasaan, dan lainnya yang sifatnya sekunder.

"Bimbingan dan kasih sayang Allah SWT, akan menjadikan hidup kita lebih bermakna". So, *Never feel tired to ask HIDAYAH to Allah.* \*\*\*

\*AUNUR ROFIQ ADALAH SEKRETARIS PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM (SAR) PASCA SARJANA UIN MALIKU MALANG; DOSEN STUDI QUR'AN DI FAKULTAS EKONOMI DAN PASCA SARJANA UIN MALIKU MALANG; PEMERHATI QUR'AN DAN PERDAMAIAN.



## CANDI BOROBUDUR



Candi Borobudur mulai dibangun oleh Raja Indra pada tahun 770, dan selesai pada masa pemerintahan Raja Samaratungga tahun 825.

Candi ini memiliki pondasi berbentuk punden berundak yang terdiri tiga tingkatan, yakni karnadhatu, rupadhatu, dan arupadhatu.

Pada dindingnya dipahatkan relief yang secara keseluruhan panjangnya mencapai empat kilometer.

Candi ini dihiasi 500 patung Buddha. Tinggi candi ini mencapai 40 meter dan pada bagian puncaknya terdapat stupa besar. Arsitek yang merancang candi ini bernama Gunadharma. \*\*\*

SUMBER: KAMUS SEJARAH LENGKAP DANTO PAMUNGKAS

## SI KUT



### Nusron Jadi Ketua BNP2TKI

*Memanen sayur di dalam kebun Untuk dijual ke pasar pagi Dukung presiden dalam jabatan Itulah politik di negeri ini*



#### Zainal Arifin

Pengurus Masjid Agung Hidayatullah Batam

Masjid merupakan institusi pertama dan utama yang dibangun langsung oleh Rasulullah. Saat hijrah ke kota Madinah, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wassalam membangun masjid pertama dalam agama Islam yang diberi nama Masjid Quba’. Selanjutnya, beliau juga membangun masjid lain di tengah kota Madinah, yakni Masjid Nabawi, yang kemudian menjadi pusat aktivitas Rasulullah dalam mengendalikan seluruh masalah umat Islam pada waktu itu. Dengan kata lain, peranan masjid tidak sebatas sebagai tempat sujud, meskipun kata masjid sebenarnya berasal dari kata sajada yang artinya tempat sujud.

Bahkan, menurut Quraish Shihab, tidak kurang dari sepuluh peran Masjid Nabawi pada masa Rasulullah dulu, yaitu: tempat ibadah (shalat dan dzikir), tempat konsultasi dan komunikasi (masalah ekonomi, sosial dan budaya), tempat pendidikan, tempat santunan sosial, tempat latihan militer dan persiapan alat-alatnya, tempat pengobatan para korban perang, tempat perdamaian dan pengadilan sengketa, aula dan tempat menerima tamu, tempat menawan tahanan, serta pusat penerangan atau pembelaan agama.

Demikian strategis keberadaan masjid sejak awal-awal perjuangan dakwah Islam hingga kejayaan peradaban Islam. Keberadaan masjid sebagai basecamp umat Islam merupakan benteng pertahanan dari serangan musuh. Sebagaimana Rasulullah bersabda, *“Sesungguhnya setan itu adalah serigala terhadap manusia. Sama halnya dengan serigala menerkam kambing, yang diterkamnya ialah kambing-kambing yang menjauh dan terpisah-pisah. Oleh sebab itu sekali-kali janganlah kamu menempuh jalan sendiri dan hendaklah kamu berjamaah dan berkumpul dengan orang banyak di masjid.”* (Riwayat Ahmad).

Selain itu, pentingnya berjamaah dan berkumpul di masjid mampu mendatangkan banyak kebaikan baik secara individu maupun kehidupan sosial umat. Dalam sebuah hadits, dijelaskan bahwa Rasulullah bersabda, *“...dan tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah (masjid), untuk membaca Kitabullah (al-Qur'an) dan mempelajarinya di antara mereka melainkan akan turun ketentraman kepada mereka, rah-*

*mat akan menyelimuti mereka, para malaikat menaungi mereka dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di hadapan para malaikat di sisi-Nya...*” (Riwayat Muslim).

Dan, Islam telah memotivasi umat Muslim agar senantiasa memakmurkan masjid di manapun ia berada. Memakmurkan masjid tidak hanya sebatas sering mengunjungi dan shalat di masjid saja. Membangun dan merawat masjid, mengadakan taklim-taklim di masjid, menghimpun zakat di masjid, menyelenggarakan pendidikan di masjid, serta kegiatan lainnya baik formal maupun informal yang berkaitan dengan pelayanan kepentingan umat merupakan bentuk nyata dari upaya memakmurkan masjid.

Keutamaan Memakmurkan Masjid Saat ini, khususnya di Indonesia, umat Islam patut bersyukur karena telah begitu banyak bangunan masjid yang tersebar hampir di seluruh pelosok negeri. Sayangnya, banyaknya bangunan masjid dan gelar sebagai negara Islam terbesar di dunia, belum mampu membawa bangsa ini pada kehidupan umat yang berperadaban mulia. Kriminalitas, pelecehan wanita, penindasan, kecurangan, korupsi dan seabrek dekadensi moralitas tampak kasat mata di negeri ini. Mungkin saja ini dikarenakan mayoritas masjid-masjid di Indonesia masih belum makmur.

Sudah jelas seruan Allah melalui Rasulullah untuk memakmurkan masjid, karena dengan sendirinya masjid yang makmur akan memberi dampak positif bagi penduduk di sekitarnya. Allah Subhanahu wa ta'ala berfirman, yang artinya: *“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah. Maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”* (QS. At-Taubah[9]: 18).

Rasulullah pun memberi perhatian khusus kepada umat Muslim yang suci memakmurkan masjid. Dimana orang-orang yang senantiasa pergi ke masjid dan melakukan amalan shaleh di dalamnya akan senatiasa terjaga hidupnya dari kehancuran.

Sebagaimana Rasulullah bersabda, *“Tidakkah kamu mau aku tunjukkan apa yang dengannya Allah menghapus dosa-dosa dan mengangkat derajat? Menyempurnakan wudhu dalam keadaan yang berat, memperbanyak langkah ke masjid dan menanti shalat setelah shalat. Itulah penjagaan sesungguhnya, itulah penjagaan sesungguhnya.”* (Riwayat Muslim).

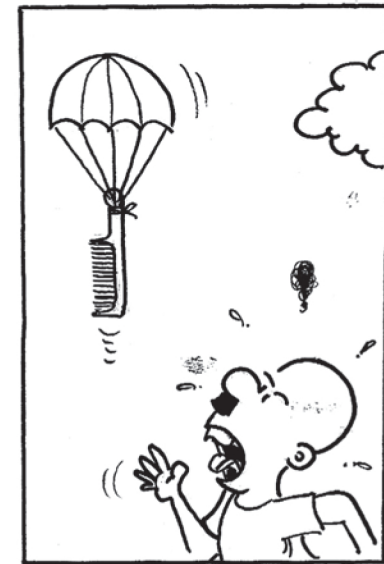
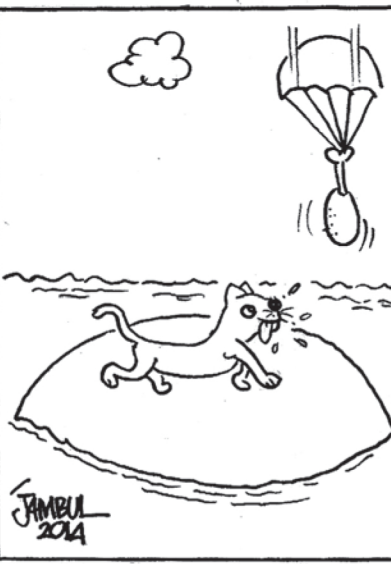
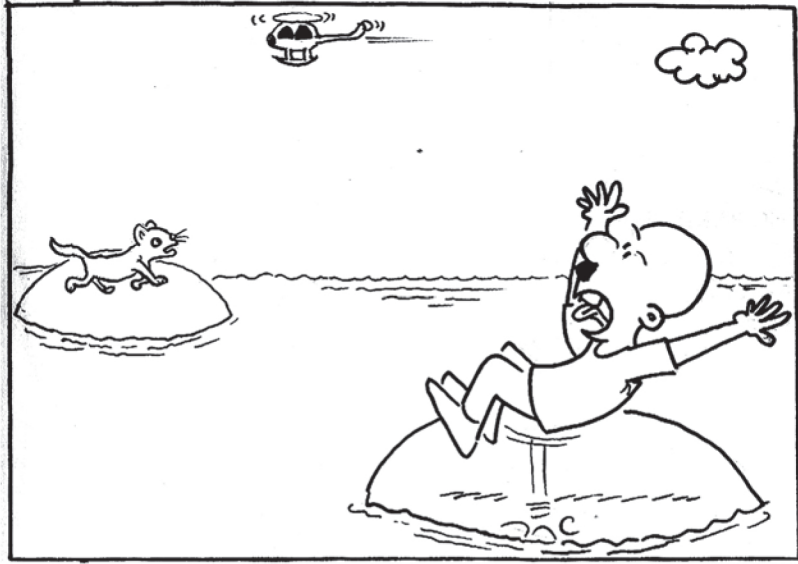
Satu hal lagi yang perlu diketahui bahwa masjid adalah tempat yang sangat dimuliakan Allah dan Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wassalam. Barang siapa yang selalu mencintai dan memuliakan masjid, sudah barang tentu kehidupannya pun akan mulia dan bermartabat. Karena Allah juga sangat mencintai masjid-masjid-Nya, wajar apabila umat Muslim yang telah menautkan hati dan raganya dengan masjid akan merasakan agungnya cinta Allah tersebut. Hadits Rasulullah telah menjelaskan bahwa tempat yang paling dicintai Allah adalah masjid dan tempat yang paling dibenci Allah adalah pasar (Riwayat Muslim).

#### Kesimpulan

Berdasarkan uraian singkat tersebut, kita seharusnya menghibahkan diri untuk mengurus dan memakmurkan masjid, khususnya yang ada disekitar kita. Sebagai langkah awalnya, kegiatan-kegiatan yang bernuansa Tarbiyah Islamiyah seminimal mungkin harus ditumbuh-kembangkan di setiap masjid yang sudah berdiri megah di atas bumi Allah ini. Harapannya, dari masjid-masjid itulah akan lahir kader-kader ‘emas’ yang mampu memberi solusi atas berbagai problematika umat Islam di era modern ini.

Pada akhirnya, baik kita maupun generasi mendatang harus mampu menjadi hamba-hamba Allah yang mengikat hatinya dengan masjid. Sungguh beruntung umat Muslim yang senantiasa terpaut hatinya dengan masjid-masjid Allah. Terkait hal ini, Rasulullah juga telah menegaskan dalam haditsnya bahwa ada tujuh golongan manusia yang akan Allah naungi mereka pada hari tiada naungan, salah satunya yaitu seseorang yang terikat (hatinya) dengan masjid ketika ia keluar hingga ia kembali ke masjid (Riwayat Bukhari dan Muslim). \*\*\*

## KartOp



## Batam Pos

www.batampos.co.id | redaksi@batampos.co.id | http://twitter.com/batampos

**Diterbitkan Oleh:** PT Sijori Interbintana Pers  
Terbit sejak tanggal 10 Agustus 1998

<b>Perintis</b>	: Eric Samola, SH
<b>Chairman</b>	: Rida K Liamsi
<b>Presiden Komisaris</b>	: Makmur
<b>Komisaris</b>	: Asnida Syukur
<b>Komisaris</b>	: Asparaini Rasyad
<b>Direktur Utama</b>	: Marganas Nainggolan
<b>Wakil Direktur Utama</b>	: Socrates
<b>Direktur</b>	: Hasan Asphani, Usep RS
<b>General Manager / Penanggung Jawab</b>	: Candra Ibrahim
<b>Pimpinan Perusahaan</b>	: Herman Mangundap
<b>Pemimpin Redaksi</b>	: M Riza Fahlevi
<b>Pemimpin Redaksi Online</b>	: Putut Aryotedjo
<b>Pemimpin Redaksi Majalah Batampos.co</b>	: Muhammad Iqbal
<b>Wakil Pemimpin Redaksi Produksi</b>	: Ismed Syafriadi
<b>Wakil Pemimpin Redaksi Usaha</b>	: Priya Ribut Santosa
<b>Wakil Pemimpin Redaksi Minggu</b>	: Tunggul Manurung
<b>Wakil Pemimpin Redaksi Editing</b>	: Muhammad Nur
<b>Dewan Redaksi</b>	: Marganas Nainggolan (Ketua), Socrates, Hasan Asphani, Candra Ibrahim, M Riza Fahlevi, Ismed Safrady, Muhammad Iqbal, Putut Aryotedjo, Priya Ribut Santosa, M. Nur, Tunggul Manurung
<b>Tim Ombudsman</b>	: Sutan J Siregar SH

#### ■ DIVISI PRODUKSI

**Redaktur Senior:** Ade Adran Syahan, Lisy Anggreini. **Redaktur Pelaksana Kompartemen:** Yunus Suchari, Helmi Yunus (Redpel Perwajahan), Anwar Saleh, Abdul Hamid, Muhammad Tahang, George Winokan, Hasanul Satri (Redpel Online), R. Yusuf Hidayat (Majalah), Poniman Sipahutar (Desain Majalah), Antoni (Jakarta). **Asisten Redaktur Pelaksana:** Immanuel Sebyang, Andriani Susilawati, Suprizal Tanjung, Yahya Burlian, Agnes Dhamayanti. **Koordinator Liputan:** Budianto Hutahaean. **Ass. Koordinator Liputan/Foto:** Ahmadi. **Redaktur:** Gustia Benni, Sandy Pramოსinto, Suparman, Yuliana Dewi, Chahaya Simanjuntak, Iman Wachyudi, Herry Sembiring (Majalah), William Sepatiratu (Online). **Liputan Batam:** Galih Adisaputro, Yashinta, Alfian Lumban Gaol, Ratna Irtatik, Dede Hadi Mulyadi, Wenny C Prihandina, Daili Harahap, Cecep Mulyana, Rengga Yulindra, Rifki Setiawan, Eusebius Sara, Yofi Yuhendri, Yumi Riezky (Majalah), Fenny Ambarathi (Majalah). **Liputan Daerah:** Yusnadi, Jailani, Faradila Svebdoline, Lara Anita Pujji Lestari, Fatih Muftih (Tanjungpinang), Harry Suryadi Putra (Bintan), Wijaya Satria (Kabiro Lingga), Cipi Okandina, Aulia Rahman (Natuna), Syahid (Anambas), Polister Saragih (Moro), Imam Soekarno (Kundur), Tri Hariyono (Tanjungbalai Karimun), Al Amin (Meranti). **Departemen IT / EDP :** Halasan Sinaga (Asst.Manager), Zul Bukhari (Staff IT/EDP e-paper). **Departemen Perwajahan, Artistik dan Pracetak:** Sutriyanto (Kadep), Tilbertus (Penjab Perwajahan), Hairunas (Penjab Layout), Golfmin Afrizal (Penjab Montaging/PS), Kamaruzaman (Kabag Pracetak Minggu), Pracetak & Layout: Maftud Ashari (Penjab), Pranantaka, Amron Abadi, T.Marhisia Maghdalena, Welli Hendra, Abdul Rozzag, Ali Sadikin (Desain Online). **Sekretariat Redaksi:** Umy Kalsum (Kepala). **Departemen HRD & Umum:** Elmi Gusti (Manager), Linglon BPL-Tungkup (Asst. Manager Umum). **Cooperate Social Responsibility:** Jamil Qasim (Manager).

#### ■ DIVISI USAHA

**Departemen Keuangan:** Roslina Yanti (Manager), Masuyini Simbolon (Ass.Manager), Indi Elisa (Ass.Manager/Kasir). **Departemen Pemasaran:** Mulyadi Nasution (Manager), Yusrirdawati (Ass.Manager Adm/Pittuang), Gudson Nainggolan (Ass.Manager Pengembangan Langanan). **Departemen Promosi & Pengembangan EO:** Agus Triono (Manager), Herlanton, Leevina Desianty (Asst.Manager). **Departemen Iklan:** Dewi Febsum (Manager), Ari Istanti (Asst. Manager Adm & Pituang Iklan), Bayu Robersa (Asst. Manager Desain/Artistik), Parma Simarmata, Luciana Ria (Asst. Manager Pengembangan Iklan). **General Manager Percetakan:** Suhairi. **Perwakilan-Perwakilan:** Juni (Manager Perwakilan Tanjungpinang), Zekma Albert (Kepala Perwakilan Tanjungpinang), Ichwanul Fazmi (Kepala Perwakilan Tanjungbalai Karimun), Agus Nugroho (Kepala Perwakilan Iklan Jakarta), Sultan Yohana (Singapura).

#### ■ LAYANAN PELANGGAN DAN IKLAN

##### TARIF IKLAN :

- ~ Iklan Umum / Display / BW Rp.50.000.-/mm kolom
- ~ Iklan Umum / Display / FC Rp.70.000.-/mm kolom
- ~ Iklan Ucapan Selamat Rp.10.000.-/mm kolom
- ~ Iklan Dukacita Rp.7.500.-/mm kolom
- ~ Iklan Hiburan / Film Rp.10.000.-/mm kolom
- ~ Iklan Halaman Muka (BW) Rp.75.000.-/mm kolom
- ~ Iklan Halaman Muka (FC) Rp.115.000.-/mm kolom

Permittaan halaman dikenakan tambahan biaya 25% dari harga netti.

##### ALAMAT :

**Alamat Redaksi, Pemasaran, Iklan dan EO:** Gedung Graha Pena Lantai 2, Telepon: (0778) 460000 (hunting), Fax: (0778) 462162 dan (0778) 465111 Batam Center, Batam. **Perwakilan Pekanbaru:** Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang KM 10,5 Telepon (0761) 64634 Fax (0761) 64638. **Perwakilan Jakarta:** Gedung Indopos Lantai 6 Jalan Kebayoran 12 Jakarta Selatan, Telepon (021) 53699560 - 5333046. **Perwakilan Tanjungpinang:** Jalan Pramuka 3, Telepon (0771) 27714, 27715. **Perwakilan Tanjungbalai Karimun:** Jalan A. Yani, Sungai Lakam, Telepon (0777) 323686, Fax: (0777) 323685. Rekening PT. Sijori Interbintana Pers, NISP: 090.010.011377, Bank Riau Kepri Cabang Batam: 106-08-04456. **Dicetak pada:** PT Pitos Bintana Press. *Isi dari luar Tanggung jawab Percetakan.*

*Redaksi menerima tulisan karya asli, terjemahan atau saduran (dengan sumber asli bagi karya terjemahan dan saduran). Panjang tulisan antara tiga sampai tujuh halaman, diketik spasi rangkap, sertakan identitas diri. Naskah yang dimuat diberi imbalan. Redaksi berhak menyunting selagi tidak mengubah maksud tulisan.*

- ~ Wartawan Batam Pos dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita.
- ~ Wartawan Batam Pos dibekali dengan kartu pers ketika menjalankan tugas.
- ~ Jika ada kegagalan, baik tentang identitas wartawan maupun tentang tindakan wartawan dapat menghubungi Sekretariat Redaksi Batam Pos.